

**ISTILAH ANYAMAN BAMBU
DI DESA CIKITU KECAMATAN PACET KABUPATEN BANDUNG
(Kajian Struktural, Léksikosemantik jeung Étnolinguistik)¹⁾**

Puspa Endah Setiani ²⁾

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya perhatian dan pengetahuan masyarakat Sunda moderen terhadap tradisi atau budaya lokal yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya adalah tradisi menganyam bambu. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan istilah-istilah anyaman bambu di Desa Cikitu, Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung melalui kajian struktural, leksikosemantik dan etnolinguistik. Manfaat dari penelitian ini diharapkan masyarakat moderen mempunyai keinginan untuk melestarikan tradisi anyaman bambu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan adalah teknik observasi dan teknik wawancara. Observasi yang digunakan adalah observasi langsung, sedangkan wawancara dilakukan untuk mendapatkan data istilah anyaman bambu. Hasil penelitian mengenai istilah-istilah anyaman bambu di Desa Cikitu, Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung, terdapat 64 istilah anyaman bambu yang diklasifikasikan berdasarkan produk, alat, bahan, proses, dan teknik. Istilah anyaman bambu dianalisis berdasarkan struktur istilahnya yang terdiri dari bentuk istilah dan kategori istilah. Berdasarkan bentuk istilah, terdapat istilah tunggal, istilah berimbuhan, dan istilah majemuk. Berdasarkan kategori istilah, terdapat istilah nomina, verba, sifat, dan istilah bilangan. Berdasarkan kajian leksikosemantik, istilah-istilah anyaman bambu dianalisis maknanya yang mengacu pada makna leksikal dan semantik. Sedangkan berdasarkan kajian etnolinguistik, terdapat istilah-istilah anyaman bambu yang mengandung nilai-nilai budaya yang tinggi yang terdiri dari sistem pengetahuan yang berisi tentang tradisi anyaman bambu sebagai pengetahuan bagi masyarakat Sunda, sistem kepercayaan, yang berisi tentang kaitan antara tradisi anyaman bambu dengan kepercayaan masyarakat Sunda, sistem organisasi sosial yang berisi tentang terbentuknya organisasi sosial yang bermula dari tradisi anyaman bambu, sistem perkakas dan teknologi yang berisi tentang perkakas dan teknologi yang digunakan dalam tradisi menganyam bambu, sistem mata pencaharian yang berisi tentang tradisi menganyam bambu sebagai salah satu mata pencaharian masyarakat Sunda sampai saat ini, dan kesenian yang berisi tentang tradisi anyaman bambu sebagai salah satu kesenian yang diciptakan oleh masyarakat Sunda.

Kata kunci : istilah anyaman bambu, struktural, leksikosemantik, etnolinguistik.

1) Tesis dibawah bimbingan Prof. Dr. H. Yayat Sudaryat, M.Hum. dan Dr. H. Usep Kuswari, M.Pd.

- 2) Mahasiswa Program Pendidikan Bahasa dan Budaya Sunda Sekolah Pascasarjana, UPI Bandung.

**BAMBOO WOVEN TERM
IN CIKITU VILLAGE PACÉT DISTRICT OF BANDUNG
(Studies of Structural, Lexicosemantic and Ethnolinguistic)¹⁾**

Puspa Endah Setiani ²⁾

ABSTRACT

The research is motivated by low attention and knowledge of modern Sundanese society to tradition or local culture that exist in everyday life. One of these culture is bamboo woven tradition. Based on that reason, this research is aimed to describe the terms of bamboo woven in the Cikitu village, Pacet, district of Bandung through structural studies, lexicosemantic and ethnolinguistic. The benefit of this research are expected modern society has a desire to preserve the tradition of bamboo woven. This research used descriptive method and qualitative approach. The techniques used are observation and interview technique. Observation that used is direct observation, while interview conducted to get data of bamboo woven terms. The result of research on bamboo woven terms in Cikitu village, Pacet, district of Bandung, there are 64 bamboo woven terms classified based on products, tools, materials, processes, and techniques. Bamboo woven terms are analyzed based on the term structure consisting of form and category of terms. Based on the form of term, there are single terms, affixed terms, and compound terms. Based on the category of term, there are nomina terms, verb terms, adjective terms, and numeral terms. Based on lexicosemantic studies, the bamboo woven terms are analyzed meaning that refers to lexical and semantic meaning. While based on ethnolinguistic studies, there are bamboo woven terms containing high cultural values consisting of knowledge system that contains the traditions of bamboo woven as knowledge for the Sundanese society, belief system that contains the connection between traditions of bamboo woven and the belief of Sundanese Society, social organization system that contains about the formation of social organization that originated from tradition of bamboo woven, tooling and technology system that contains about tools and technology used in tradition of bamboo woven, livelihood system that contains the tradition of bamboo woven as one of the livelihood of Sundanese society, and the arts that contains the tradition of bamboo woven as one of the arts created by Sundanese society.

Keyword : bamboo woven term, structural, lexicosemantic, ethnolinguistic.

-
- 1) Tesis dibawah bimbingan Prof. Dr. H. Yayat Sudaryat, M.Hum. dan Dr. H. Usep Kuswari, M.Pd.
 - 2) Mahasiswa Program Pendidikan Bahasa dan Budaya Sunda Sekolah Pascasarjana, UPI Bandung.